

Surabaya Dapat Tambahan 50 Ribu Blangko e-KTP

Siap Cetak di 17 Kecamatan

SURABAYA - Sebanyak 50 ribu blangko e-KTP akan didistribusikan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) untuk Kota Surabaya, Jumat (13/10) mendatang. Setelah sebelumnya Surabaya mendapatkan 145 ribu blangko. Sehingga warga Kota Surabaya yang telah melakukan perekaman e-KTP, utamanya yang datanya siap cetak (*print ready record*), akan segera memiliki e-KTP.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kota Surabaya Suharto Wardoyo mengatakan, menindaklanjuti surat edaran Mendagri Nomor 471/1768/SJ perihal percepatan penerbitan e-KTP, saat ini sedang dilakukan proses pendistribusian blangko e-KTP secara bertahap ke kabupaten/kota dari hasil pelelangan pengadaan blangko e-KTP tahap II, yakni sebanyak 7,4 juta keping.

"Blangko e-KTP akan kami terima dan langsung didistribusikan ke kecamatan se-Surabaya, kami undang pihak kecamatan. Prioritas pencetakan e-KTP bagi data siap cetak, perubahan alamat karena pindah datang, hilang/rusak dan perubahan elemen data akibat peristiwa

“Blangko e-KTP akan kami terima dan langsung didistribusikan ke kecamatan se-Surabaya, kami undang pihak kecamatan”

SUHARTO WARDOYO
Kepala Dispendukcapil Kota Surabaya

kependudukan dan peristiwa penting," ujar laki-laki yang akrab disapa Anang ini, Rabu (11/10).

Dijelaskan Anang, untuk pencetakan e-KTP selain bisa dilakukan di kantor Dispendukcapil Kota Surabaya di gedung Siola, juga sudah bisa dilakukan di beberapa kecamatan. Sudah ada 17 kecamatan di Surabaya yang bisa mencetak KTP elektronik, karena sudah memiliki printer. Diantaranya Kecamatan Sawahan, Wonokromo, Wonocolo, Wiyung, Tegalsari, Simokerto, Tandes, Sukomanunggal, Semampir, Krembangan, Gubeng, Kenjeran, Rungkut.

"Untuk kecamatan yang belum bisa mencetak e-KTP bisa gabung ke kecamatan lain. Misalnya Kecamatan

Dukuh Pakis gabung cetak di Kecamatan Sawahan, atau Kecamatan Genteng ke Kecamatan Simokerto," jelas mantan Kabag Hukum Pemkot Surabaya ini.

Anang menambahkan, blangko e-KTP yang didistribusikan tersebut tidak diprioritaskan untuk mencetak e-KTP yang habis masa berlakunya, serta karena adanya perubahan alamat sebagai akibat pemekaran wilayah dan/atau perubahan nomenklatur jalan, RT/RW, desa/kelurahan atau nama lainnya. "Kami juga mengimbau kepada warga yang sudah berusia 17 tahun untuk segera melakukan perekaman e-KTP. Mulai pekan depan kami akan melakukan jemput bola ke sekolah-sekolah," kata Anang.

Sementara itu Kepala Bidang Pendaftaran Penduduk Dispendukcapil Kota Surabaya Ferry Jocom menambahkan, jumlah 50 ribu blangko tersebut akan dibagi untuk 31 kecamatan untuk data warga yang siap cetak. Diantaranya untuk Kecamatan Semampir ada 6.000 yang siap cetak, kemudian di Sawahan ada 8.000. Di Surabaya ada 140 ribu data yang siap cetak. "Jadi yang 50 ribu blangko ini dihabiskan dulu, untuk kemudian mengajukan permohonan (penambahan blangko lagi)," pungkask Ferry. (jar/nur)



DPRD Surabaya Sambut Kunjungan Perwakilan Kroasia

Diskusikan Rencana Kerja Sama

DPRD Surabaya mendapat kunjungan balik dari pemerintah Kroasia yang diwakili Dubes Kroasia di Indonesia, dan CEO INsig2 Leading European Cybersecurity and Digital Forensic Company. Kunjungan ini membahas mengenai kerja sama pendidikan, maritim serta *cyber crime*.

Ketua DPRD Surabaya Armuji yang menyambut langsung mengatakan, ada beberapa kerja sama yang bisa dilakukan Surabaya dengan Kroasia. Diantaranya menyalurkan ilmu penanganan *cyber security*. "Ini sangat penting, karena keresahan soal kejahatan internet tidak hanya di Indonesia, namun juga negara lain," ujar Armuji, Rabu (11/10).

Politisi asal PDI Perjuangan ini melihat banyak kepolisian di negara lain belajar di Kroasia tentang *cyber crime*. Hal tersebut membuktikan bahwa Kroasia memiliki keunggulan dibidang tersebut. "Keamanan dokumen negara ini sangat penting, yang tidak semua orang bisa mengontrol dengan *cyber security*," jelasnya.

Satu lagi selain *cyber security*, menurut Armuji, Kroasia juga ahli dalam pembuatan kapal.



SIAP KERJA SAMA: (kiri ke kanan) Rektor Universitas Narotama Iswachyu Dhaniarti, Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini, Ketua DPRD Surabaya Armuji, Dubes Kroasia Drazen Margeta dan CEO INsig2 Leading European Cybersecurity and Digital Forensic Company Goran Opamica foto bersama di DPRD Surabaya, Rabu (11/10).

Sebagai negara pesisir, pembuatan kapal disana cukup bagus. Dirinya pun

merekendasikan kerja sama dibidang ekspor kapal. Dengan begitu diharapkan mendapat

keuntungan dari keahlian pembuat kapal. "Kita bisa jalin *sister city* dan *cyber city*,"

ungkapnya. Jika kerja sama tersebut terjalin, dia optimistis ada

peningkatan perekonomian. Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini yang juga ikut menyambut perwakilan Kroasia mengatakan, Surabaya tidak ingin terlambat untuk jadi bagian dibelahan dunia mengenai teknologi.

Salah satunya dengan memberikan tempat bagi generasi muda untuk mengeksplor kemampuan internet mereka, salah satunya berupa *broadband learning center*. Ditempat tersebut masyarakat bisa belajar di penggunaan informasi.

"Tiga tahun lalu kami membuka *start up* Surabaya. Ini disediakan untuk anak muda, terutama bidang industri teknologi dan ekonomi digital berupa *co-working space* Koridor di Siola. Kami buka 24 jam dan gratis," kata Risma.

Orang nomor satu di Kota Surabaya ini pun mengaku senang atas kerja sama yang berlangsung dengan Kroasia. Pihaknya ingin kedepannya era digitalisasi memasuki relung kehidupan manusia. Peradapan manusia sekarang ini sudah masuk ke dunia digital, maka dari itu mau tidak mau harus masuk kedalamnya.

"Saya ingin belajar juga. Karena sistem yang dibangun sudah 90 persen," urai Risma. (bae/nur)

Sarankan Investasi di Bidang Pendidikan

DUBES Kroasia untuk Indonesia Drazen Margeta menyambut baik kerja sama antara Surabaya dengan Kroasia. Menurutnya, bukan tidak mungkin terjalin *sister city* dengan Kota Pahlawan. "Saya melihat komunikasi sangat bagus. Bisa diimplementasikan ide tersebut. Semoga bisa menjadi *sister city* meningkatkan kualitas. Saya percaya bisa dilakukan," ujar Drazen. Sementara itu CEO INsig2 Leading European Cybersecurity and Digital Forensic Company Goran Opamica menambahkan, dirinya aktif melawan kejahatan internet. Oleh karena itu pihaknya ingin semua tahu potensi internet, termasuk anak kecil. Bagaimana mereka tahu

segala tentang internet dan potensi bahaya. "Sayangnya era romantik internet sudah mulai pudar dan tak akan kembali. Internet sudah semakin bahaya," kata Goran. Dia pun menyarankan agar parlemen atau DPRD Surabaya perlu melindungi generasi berikutnya. Sebab, lima tahun lalu *cyber crime* masih minor atau sangat sedikit. Namun seminggu lalu dokumen *cyber crime* telah mencapai ratusan halaman. "Banyak dari *cyber crime* satu sama lain tak saling kenal, tapi bisa bikin kriminalitas," ungkapnya.

Untuk itu, kepolisian saat ini seharusnya tak hanya memegang senjata dan tameng saja, tetapi juga dibekali

teknologi informatika. "Karenanya pendidikan sangat diperlukan bukan hanya di masyarakat, tapi juga keamanan," bebernya. Dia pun menyarankan agar Pemkot Surabaya untuk menghabiskan investasi di dunia pendidikan. Sebagai negara yang memiliki 9 juta mahasiswa, itu menjadi bagian penting dalam pembelajaran teknologi. Mengingat cukup pesatnya perkembangan teknologi, dibandingkan dengan negaranya yang kecil. Sehingga cukup susah menemukan orang yang akan meneruskan ilmu Goran.

"Kami masih perlu melakukan banyak hal untuk hukum secara global. Apa yang dilakukan kami adalah secara rendah hati



BERI PENGHORMATAN: Ketua DPRD Surabaya Armuji mengalungkan karangan bunga kepada CEO INsig2 Leading European Cybersecurity and Digital Forensic Company Goran Opamica saat berkunjung ke kantor DPRD Surabaya.

menyumbangkan untuk melawan *cyber crime* dengan aturan dunia maya," bebernya. Dia pun berjanji bakal

memberikan beasiswa kepada mahasiswa Indonesia untuk bisa belajar soal *cyber crime*. Tak hanya itu, dirinya juga berupaya

mengirim tenaga ahli ke Indonesia dan Surabaya, kerja sama baik ini bisa dilakukan. (bae/nur)